

# ANALISIS BEBAN KERJA DAN KEBUTUHAN TENAGA PERAWAT DI PUSKESMAS PONCOL KOTA SEMARANG

NAFIZTA RIZCARACHMAKURNIA – 25010113130292

(2017 - Skripsi)

Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan salah satu komponen yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Puskesmas Poncol hanya memiliki jumlah tenaga perawat sebanyak 3 orang sehingga terdapat kesenjangan jika berdasarkan standar ketenagaan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014. Puskesmas Poncol memiliki banyak program pengembangan, puskesmas pembantu, serta mengalami kenaikan jumlah kunjungan yang cukup signifikan di era JKN. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis beban kerja dan kebutuhan tenaga perawat di Puskesmas Poncol. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengamatan *work sampling* dan selanjutnya untuk perhitungan kebutuhan tenaga perawat digunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui waktu produktif yang digunakan tenaga perawat sebesar 84,52% dan waktu non produktif sebesar 15,48%. Presentase tersebut sudah melebihi standar waktu produktif yaitu 75% sehinggadisimpulkan bahwa tenaga perawat memiliki produktifitas kerja yang tinggi. Beban kerja tenaga perawat paling tinggi berada di hari senin dan kamis, karena pasien yang datang lebih ramai, terdapat jadwal puskesmas pembantu, dan sering menggunakan waktu lembur. Hal tersebut mendeskripsikan bahwa produktivitas kerja yang dirasakan saat ini terlalu tinggi dan mempengaruhi beban kerja tenaga perawat. Hasil perhitungan kebutuhan tenaga perawat yang ideal adalah 4 orang. Hasil penelitian ini menyarankan bahwa puskesmas Poncol dapat meminimalisir pembagian tugas yang bukan tupoksi perawat seperti menjadi bendahara. Selain itu tenaga perawat dapat memaksimalkan komunikasi dan koordinasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam penyelesaian tugas

**Kata Kunci:** Analisis Beban Kerja, Perawat, Puskesmas